BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa melalui penyebaran angket faktor eksternal yang mempengaruhi motivasi belajar siswa dengan jumlah item 26 item yang disebarikan kepada 75 orang responden, yang diolah menggunakan formula C bahwa faktor eksternal yang mempengaruhi motivasi belajar siswa berada pada tingkat “tinggi” sebesar 61,2% dilihat dari kriteria penafsiran persentase. Kemudian hasil penelitian berdasarkan indikator penelitian adalah sebagai berikut:

1. Faktor eksternal yang mempengaruhi motivasi belajar siswa di SMP Negeri 9 Kota Jambi pada indikator faktor keluarga dilihat dari nilai persentase berada pada tingkat “**sedang**” yaitu (59,2%). Hal ini menunjukkan bentuk kepedulian dan perhatian yang diberikan oleh orangtua maupun saudaranya sudah cukup baik diterima oleh siswa.
2. Faktor eksternal yang mempengaruhi motivasi belajar siswa di SMP Negeri 9 Kota Jambi pada indikator faktor sekolah dilihat nilai persentase berada pada tingkat “**tinggi**” yaitu (64,6%). Hal ini menunjukkan bahwa fasilitas sekolah, cara guru mengajar, metode yang digunakan, dan teman di sekolah sangat baik diterima oleh siswa untuk memotivasi belajar.

3. Faktor eksternal yang mempengaruhi motivasi belajar siswa di SMP Negeri 9 Kota Jambi pada indikator faktor masyarakat dilihat dari nilai persentase berada pada tingkat “**sedang**” yaitu (59,1%). Hal ini menunjukkan bentuk kepedulian dan perhatian yang diberikan oleh lingkungan sekitar maupun dukungan orang tua dalam bermasyarakat sudah cukup baik diterima oleh siswa.

B. SARAN

1. Bagi guru BK diharapkan mau bekerja sama dengan orangtua untuk terus memantau perkembangan belajar siswa disekolah, dan memberikan layanan yang sesuai kepada orangtua dan siswa di sekolah mengenai faktor eksternal yang mempengaruhi motivasi belajar siswa.
2. Bagi peneliti sendiri, peneliti sadar bahwa penelitian ini jauh dari penelitian yang sempurna, namun penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan peneliti.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan bisa menjadi sumber untuk penelitian selanjutnya mengenai faktor eksternal yang mempengaruhi motivasi belajar siswa.

C. IMPLIKASI HASIL PENELITIAN BAGI BK

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka implikasi penelitian ini terhadap bimbingan dan konseling yaitu dapat dijadikan gambaran saat memberikan layanan bimbingan konseling

kepada guru mata pelajaran, orangtua dan siswa tentang pentingnya faktor eksternal yang mempengaruhi motivasi belajar siswa. Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari kondisi luar diri siswa. Kondisi yang berasal dari luar diri siswa diantaranya adalah: Keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Faktor keluarga yang dapat mempengaruhi proses belajar siswa, antara lain pola asuh orang tua, cara orangtua mendidik, relasi antar anggota keluarga (misalnya akrab, saling tidak peduli, sering cekcok atau bertengkar), suasana rumah (misalnya selalu ada keributan), kebudayaan keluarga (misalnya disiplin ketat dan kurang disiplin), serta keadaan sosial-ekonomi keluarga (misalnya ekonomi tinggi, menengah, atau bawah dan terpendang atau tidak).

Faktor dari lingkungan sekolah yang dapat mempengaruhi proses belajar siswa, antara lain metode mengajar yang digunakan guru (misalnya berpusat pada guru atau berpusat pada siswa), jenis kurikulum yang diberlakukan, hubungan antara guru dengan siswa (misalnya sangat akrab, terbuka atau sangat tertutup), hubungan antar siswa (misalnya adanya persaingan atau kerja sama), model disiplin sekolah yang dikembangkan, jenis mata pelajaran dan beban belajar siswa, waktu sekolah (misalnya masuk pagi atau masuk siang), keadaan gedung sekolah, kuantitas tugas rumah, media pembelajaran yang sering digunakan, dan sebagainya.

Faktor di lingkungan masyarakat yang dapat mempengaruhi proses belajar siswa termasuk jenis kegiatan yang siswa ikuti dalam komunitas (misalnya, klub pemuda, pengelola masjid atau tidak berpartisipasi dalam kegiatan apapun), teman bermain siswa (misalnya status sosial, jenjang sekolah sama lebih tinggi atau lebih rendah), media massa yang dikonsumsi (misalnya berita, gosip, olahraga, dan sebagainya), kebiasaan-kebiasaan yang berlaku di masyarakat dan sebagainya (Irham, 2013 :129).

Menurut Hamzah (2011: 29) keberhasilan guru dalam proses belajar mengajar, seperti pemanfaatan media mempunyai peranan besar dalam proses motivasi belajar siswa. Perlakuan yang diberikan trainer kepada siswa juga bergantung pada bagaimana daya serap siswa dalam belajar.

Maka disinilah peran BK dalam menjalankan fungsi-fungsinya diantaranya yaitu fungsi pemahaman. Fungsi pemahaman tersebut yaitu berupaya memberikan pemahaman kepada orangtua mengenai pentingnya peran orangtua dalam mendampingi anak belajar, serta fungsi pengembangan yaitu berupaya untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, yang memfasilitasi perkembangan anak, dengan ini guru BK dapat membuat program kerja sama atau berkolaborasi dengan guru dan orangtua mengenai peran penting keluarga dalam memberikan perhatian, dukungan serta semangat pada siswa untuk membantu orang tua memahami anaknya, sehingga orang tua maupun

guru dapat bertindak secara maksimal dalam memberikan nasehat serta pemenuhan fasilitas yang dibutuhkan oleh siswa dirumah maupun disekolah.

Adapun bentuk implikasi dalam kegiatan bimbingan dan konseling yang dapat dilakukan diantaranya yaitu berupa program layanan informasi dan layanan penguasaan konten terkait faktor eksternal yang mempengaruhi motivasi belajar siswa, melalui layanan tersebut orang tua dan guru dapat memahami pentingnya faktor eksternal yang mempengaruhi motivasi belajar siswa.